

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia memperkenalkan kebijakan baru pada Januari 2019 yang disebut sebagai program kampus merdeka, juga dikenal sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pendekatan baru dari Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Eksplorasi dan Inovasi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) bernama program kampus merdeka bermaksud untuk membantu mahasiswa dalam membina kemampuan yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja saat ini, sosial, budaya dan iklim mekanis. Program studi lapangan, program pertukaran mahasiswa merdeka, program kerja sementara, dan studi independent bersertifikat adalah tiga proyek luar biasa yang ditawarkan oleh kampus merdeka. (Pareira, Astro, & Daud, 2022)

Mahasiswa Indonesia dibimbing untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran MBKM, yang merupakan ekspresi esensial dari pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meresmikan delapan program MBKM, dan mahasiswa bebas mengambil mata kuliah non program selama satu semester (20sks). Melalui realitas dan dinamika lapangan, MBKM menghadirkan tantangan sekaligus peluang untuk membangkitkan inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam penelitian dan pemecahan masalah. Profesional dan *soft skill* mahasiswa akan sangat terpengaruh oleh program MBKM yang telah dikembangkan dan dilaksanakan. Jika perguruan tinggi mau dan mampu berubah pikiran tentang kurikulum yang adaptif dan fleksibel, MBKM akan berhasil dilaksanakan. Diharapkan mahasiswa mampu memaksimalkan bakatnya sesuai dengan minat dan potensinya melalui program experiential learning yang fleksibel. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia baru-baru ini melakukan modifikasi baru dalam menyikapi dampak pandemi Covid-19 juga telah menginisiasi program ini.

Bagaimanapun, program MBKM memiliki kelebihan dan kekurangan dari daerah setempat, terutama mahasiswa yang telah merasakan dampak dan kesan dari

strategi MBKM. Tentu program ini menjadi perbincangan hangat di media sosial seiring perkembangan terkini di dunia pendidikan tinggi. Banyak *platform* digital berkembang sebagai hasil dari internet, termasuk media sosial. Media canggih yang digunakan untuk memperkenalkan diri, berbagi data, bekerja sama, dan berkolaborasi dengan orang lain dikenal sebagai hiburan online. Di Indonesia, Instagram mungkin merupakan aplikasi media sosial paling populer.

Instagram saat ini digunakan oleh banyak orang, khususnya masyarakat Indonesia. Instagram digunakan lebih dari sekadar mengekspresikan emosi, Instagram juga digunakan untuk menawarkan saran, pendapat, dan kritik terhadap kebijakan, tren, produk, atau layanan pemerintah baru. Sejak awal, program kampus merdeka ini mendapat tanggapan beragam dari masyarakat, khususnya di Instagram. Di Instagram, individu dapat dengan bebas mengungkapkan pendapatnya menggunakan tagar *#kampusmerdeka* dan *#merdekabelajar*. Dengan hadirnya *platform online* yang dapat menampung ribuan pendapat publik, hal itu dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mencari data informasi tentang program kampus merdeka dengan menggunakan analisis sentimen untuk melihat pendapat umum tentang kampus merdeka. (Mailo & Lazuardi, 2019)

Sebagai evaluasi terhadap performa dan program kampus merdeka itu sendiri, Studi ini berencana untuk memecah perasaan penilaian populer terhadap program di Instagram untuk menentukan tingkat ketepatan strategi dan tingkat opini. salah satu teknik analisis *text mining* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi opini atau tanggapan publik adalah analisis sentimen, yang bekerja dengan mengelompokkan ulasan atau opini secara otomatis menjadi positif, negatif, atau netral. Informasi tekstual yang dapat digunakan sebagai alat manajemen dan evaluasi untuk bisnis, merek, atau program lain. Data ini bisa didapatkan dari berbagai media online, seperti Instagram.

Teknik SVM dan *Naive Bayes* digunakan oleh para peneliti dalam analisis sentimen ini. Algoritma AI yang dikenal sebagai mesin vektor dukungan (SVM) memiliki pendekatan berbasis pembelajaran terkontrol dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah klasifikasi dan regresi. serta menganalisis informasi dan memilahnya menjadi salah satu dari dua kategori. *Support vector machine* (SVM)

memiliki kelebihan yaitu karena menggunakan titik pelatihan dari fungsi keputusan (vektor pendukung), ia bekerja relatif baik ketika ada pemisahan tepi yang jelas antar kelas, cocok untuk ruang berlapis tinggi, kuat ketika kuantitas aspek lebih penting daripada kuantitas sampel, dan menghemat memori. Berbeda dengan Naive Bayes yang merupakan algoritma pembelajaran terawasi, algoritma tersebut hanya dapat digunakan bersamaan dengan metode penambahan label pada dataset yang dipilih. Label ini mengacu pada dataset yang telah diberi nilai yang dapat digunakan sebagai target atau referensi berdasarkan panjang dataset. Atas dasar uraian penulis tentang latar belakang, penulis menetapkan judul Tugas Akhir yaitu **“ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT INDONESIA TENTANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE DAN NAÏVE BAYES”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan seperti dibawah ini :

1. Bagaimana mengetahui sentiment masyarakat tentang MBKM?
2. Bagaimana memanfaatkan *Support Vector Machine dan Naive Bayes* mengklasifikasikan komentar di Instagram mengenai dampak MBKM?
3. Bagaimana perbandingan kinerja algoritma *Support Vector Machine dan Naive bayes* pada analisis sentiment terhadap komentar Instagram Kampus Merdeka?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan landasan yangi telah digambarkan oleh penulis, maka dapat dirinci masalah-masalah tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pendapat ataupun opini masyarakat Indonesia tentang Program (MBKM) Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada pengguna Instagram.
2. Pengkajian ini hanya mengambil data pada media sosial Instagram.
3. Metode yang akan diterapkan dalam penjelasan ini adalah menggunakan Metode *Support vector machine (SVM)* dan Naive bayes

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sentiment pendapat dan opini masyarakat tentang kebijakan Kampus Merdeka.
2. Untuk mengetahui cara memanfaatkan *Support Vector Machine* dan *Naive Bayes* mengklasifikasikan komentar di Instagram mengenai dampak MBKM.
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja algoritma *Support Vector Machine* dan *Naive bayes* pada analisis sentiment komentar Instagram Kampus Merdeka.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Melatih dan mengasah kemampuan dalam berpikir bagi penulis.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi atau referensi oleh peneliti lain yang sekiranya berkaitan dengan klasifikasi data dengan penerapan metode *Support vector machine* dan *Naive bayes*.

#### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian utama sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori dari masalah yang sedang diselidiki dibahas dalam bab ini. Penulis penelitian ini akan menulis tentang teori tersebut.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Langkah-langkah atau prosedur yang terlibat dalam penelitian dijelaskan dalam bab ini yang memenuhi standar-standar kaidah pembahasan yang sekiranya dapat dipertanggung jawabkan

keilmiahannya. Penelitian ini meliputi tahapan penelitian, lokasi penelitian, dan pengumpulan data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian serta pengamatan, serta analisis yang dilakukan, semuanya dimasukkan dalam bab hasil dan pembahasan. Analisis dan pembahasan harus sejalan dengan tujuan yang telah diterapkan sebelumnya.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini berisi tujuan dan ide agar isu-isu yang ada dan diharapkan menjadi referensi ataupun tolak ukur dalam penelitian kedepannya nanti.